

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Integrasi Mata Pelajaran di MTsN Kanigoro Kras Kediri.

a. Pengembangan Silabus Berkarakter.

Perkembangan silabus berkarakter di MTsN Kanigoro sudah baik dan mengalami banyak kemajuan. Semua itu bisa terjadi karena dalam pengembangan silabus kami mengacu pada 4 prinsip, yaitu ilmiah, berdasarkan kebutuhan siswa, sistematis, dan memiliki relevansi, konsistensi dan kesesuaian. Sedangkan untuk upaya yang dilakukan untuk membuat silabus berkarakter adalah dengan mencantumkan nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan pada peserta didik.

b. Pengembangan Rincian Rencana Pembelajaran (RPP) Berkarakter.

Pengembangan RPP berkarakter di MTsN Kanigoro sudah berkembang dengan baik, seperti halnya perkembangan silabus berkarakter. Cara membuat RPP berkarakter adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam RPP, antara lain dengan mengungkapkan nilai-nilai yang ada dalam materi pembelajaran,

mengintegrasikan nilai-nilai karakter menjadi bagian terpadu dari materi pembelajaran, mengubah hal-hal negatif menjadi positif.

c. Metode Mengajar Guru

Metode mengajar para guru di MTsN Kanigoro sudah baik. Mereka sudah kreatif dan inovatif dalam mengajar, selalu menggunakan metode dan media yang berbeda dalam mengajar, sesuai dengan materi yang diajarkan. Tapi tidak semua guru di MTsN Kanigoro seperti itu, sebagian dari mereka ada yang masih menggunakan cara-cara lama dalam mengajar. Untuk mengatasi permasalahan guru-guru yang kurang kreatif tersebut, maka kepala sekolah terus mengadakan bimbingan dan mengikut sertakan para guru untuk mengikuti latihan-latihan, baik itu berupa seminar, workshop, dan lain sebagainya.

2. Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTsN Kanigoro Kras Kediri.

a. Pembiasaan Nilai-Nilai Karakter Yang Baik Dalam Kehidupan Sekolah.

Nilai-nilai karakter para siswa MTsN Kanigoro sudah baik, tapi meskipun begitu masih perlu ditingkatkan lagi, karena pembiasaan karakter yang baik masih ada yang kurang disebagian siswa. Sedangkan upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan nilai-nilai yang baik pada siswa MTsN Kanigoro yaitu dengan melakukan bimbingan dan pantauan terhadap kegiatan siswa di sekolah, dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bisa menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada diri siswa seperti membiasakan sholat berjamaah, membuat pesan-pesan

pendek di tempat-tempat strategis, menggelar do'a dan istighosah rutin, pada saat berangkat masuk pintu gerbang bersalaman dan mencium tangan guru, dan masih banyak lagi yang lainnya.

b. Pengkondisian Lingkungan Yang Sehat.

Kondisi lingkungan di MTsN Kanigoro sudah baik dan dalam membentuk karakter siswa dengan pengondisian lingkungan, disini lingkungan yang dikondisikan adalah lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman. Seperti toilet yang selalu bersih, bak sampah ada di berbagai tempat dan selalu dibersihkan, sekolah terlihat rapi dan alat belajar ditempatkan teratur, tidak ada sampah satu pun yang berceceran.

c. Penanaman Kedisiplinan

Kedisiplinan yang ada di MTsN Kanigoro ini sudah baik, hanya saja kadang-kadang masih ada siswa yang datang terlambat dan bagi yang putra masih ada yang rambutnya panjang. Oleh karena itu penanaman disiplin sangat diperlukan sekali dalam membentuk karakter siswa karena kalau tidak ada penanaman disiplin pada diri siswa mereka akan seenaknya sendiri.

3. Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler di MTsN Kanigoro Kras Kediri.

a. Pembinaan Terhadap Semua Pembina Ekstrakurikuler

Pembinaan Pembina ekstra MTsN Kanigoro dilaksanakan pada dua bulan sekali. Untuk pelaksanaan pembinaan Pembina ekstra itu sendiri sudah berjalan dengan baik dan lancar, tiap dua bulan sekali

selalu diadakan pembinaan Pembina ekstra. Dimana dalam pembinaan Pembina ekstra ini membahas tentang pelaksanaan ekstra itu sendiri.

B. Saran – saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan di atas, maka diuraikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah sebagai pemimpin hendaknya secara kontinyu memberikan pembinaan, bimbingan, dan penilaian terhadap guru dan Pembina ekstrakurikuler khususnya dalam hal pembentukan karakter siswa, agar pembentukan karakter siswa dapat dilaksanakan dengan baik dan para siswa mempunyai karakter atau akhlak yang baik sehingga sesuai dengan tujuan pelaksanaan pendidikan karakter.
2. Kepala Madrasah harus berupaya menjaga lingkungan yang sehat agar tetap tercipta lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman.
3. Kepala Madrasah harus berusaha untuk menjadi contoh bagi warga madrasah dalam segala hal, termasuk dalam menerapkan budaya dan tradisi madrasah yang telah disepakati bersama.
4. Bagi guru hendaknya senantiasa menerima kritikan dengan sikap positif dan lapang dada, karena dengan adanya masukan dan kritikan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri untuk memperbaiki dalam hal metode mengajar yang digunakan. Agar dapat terwujud guru yang kreatif dan inovatif dalam mengajar, sehingga siswa termotivasi dan tidak jenuh dalam proses pembelajaran.

5. Bagi guru hendaknya senantiasa berusaha untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam mengajar, khususnya dalam pembentukan karakter siswa melalui metode mengajar guru, sehingga mampu membawa siswanya kearah kemajuan sebagaimana tuntutan masyarakat dewasa ini yang semakin hari terus berkembang.
6. Bagi Kementrian Agama supaya lebih sering memberikan program pelatihan, seminar atau workshop terhadap kepala sekolah dan guru-guru mengenai pendidikan karakter, khususnya tentang pembentukan karakter siswa.
7. Bagi Peneliti Lain supaya lebih detail penelitiannya dalam bidang pembentukan karakter siswa, khususnya dengan integrasi mata pelajaran, budaya sekolah dan ekstrakurikuler.